



Pelaku Wisata di DIY Diminta Tidak Lengah Terapkan Protokol Kesehatan

JOGJA—Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemda DIY) mengingatkan seluruh pengelola destinasi wisata tidak lengah atau lalai terhadap penerapan protokol kesehatan dalam menyambut wisatawan dari dalam maupun luar daerah.

"Ini menjadi tugas teman-teman para pengelola destinasi wisata dan seluruh ikutannya, ada kuliner, ada suvenir, ada travel, betul-betul kita mohon mari kita tetap bergerak terus namun protokol kesehatan kita jaga," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Daryanto Baskara Aji se usai acara Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2020 di Jogja, Kamis (3/12).

Aji mengatakan untuk tetap menjaga laju pertumbuhan ekonomi, DIY tidak mungkin menutup diri. Meski berbagai aktivitas memungkinkan menjadi sarana transmisi COVID-19, hal itu dapat dikendalikan sepanjang protokol kesehatan diterapkan secara ketat.

"Sepanjang kita menjaga protokol kesehatan saya kira tidak ada alasan bagi kita untuk menutup diri menumbuhkan optimisme pertumbuhan ekonomi yang ada di DIY," kata dia.

Ia mengakui sektor pariwisata hingga saat ini masih menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi DIY. Agar bisa terus berkelanjutan, sektor itu harus terus bergerak seiring penerapan protokol kesehatan secara ketat.

"Destinasi wisata menjadi andalan bagi kita



ANTARA/Andreas Filtri Atmoko

tetapi kalau kemudian teman-teman destinasi wisata lengah tentu akan menjadi preseden buruk bagi pertumbuhan ekonomi di DIY karena pariwisata itu mengutamakan rasa percaya orang untuk datang ke DIY," kata dia.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengaku telah mengeluarkan surat edaran secara berkala untuk para pengelola destinasi wisata terkait penguatan penerapan protokol kesehatan, termasuk peningkatan kewaspadaan menyambut libur natal dan tahun baru.

Peningkatan kewaspadaan itu, menurut dia, juga merespons kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di DIY yang meningkat beberapa

waktu terakhir.

"Menyambut libur Natal dan tahun baru ini agar mempersiapkan diri dari sisi sarana prasarananya. Dilihat kembali apakah ada wastafel yang rusak, kemudian menambah stok *handsanitizer* dan *thermogun* lagi," kata dia.

Singgih juga mendorong para wisatawan memanfaatkan teknologi aplikasi "*Visiting Jogja*" untuk melakukan pemesanan secara daring. Selain meminimalisasi kontak langsung, wisatawan juga tidak perlu lagi antri di loket.

"Ini juga membantu pemerintah jika memang diperlukan untuk '*tracing*' atau '*tracking*,'" kata dia. (ANTARA)

Warga melintasi mural bertema COVID-19 di kawasan Serangan, Jogja, Selasa (1/12). Gubernur DIY Sri Sultan HB X kembali memperpanjang status tanggap darurat bencana wabah COVID-19 hingga 31 Desember 2020 menyusul naiknya kasus penularan COVID-19 di DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005